

Menerapkan Pembelajaran Mewarnai Gambar Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Siswa-Siswi SDN 03 Cempaka Putih

**Shefa Nadila Adawiyah¹, David Stevhen Holianto²,
Raras Nilam Cahya³, Moh Khoirul Anam⁴, Laila Yumna⁵**

¹Kesejahteraan Sosial, FISIP, Univ. Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²³Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{4,5}Manajemen Zakat dan Wakaf, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: m.khoirulanam@umj.ac.id⁴

ABSTRACT

The implementation of community service outside the campus intends to increase the relevance of higher education to development and the community's need for science, technology, and the arts to carry out increasing development, student perceptions about the relevance of the curriculum studied on campus and the reality of development in society. The purpose of the coloring learning program is to improve fine motor skills, strengthen self-confidence, as a medium for expression, in filling free time with useful activities. Coloring is an activity that can hone children's creativity, besides that it is one of the arts that children like and is easy to learn. Coloring can also stimulate the performance of the right brain which is very important for children's intelligence. Coloring learning at SDN 03 Cempaka Putih by the community service team is carried out through competition activities. The results obtained from these activities have a different impact on each child. Based on the results of observations, training children's focus through coloring pictures so that they are even and neat without going outside the boundaries of the picture, the color combinations used, and focusing on finishing coloring without being affected by other participants.

Keywords: Learning Competition, Colouring Competition

ABSTRAK

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di luar kampus bermaksud untuk meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Adapun tujuan dari program pembelajaran mewarnai yaitu untuk meningkatkan motorik halus, penguatan percaya diri, sebagai media berekspresi, dalam mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat. Mewarnai adalah kegiatan yang dapat mengasah kreatifitas anak, selain itu merupakan salah satu seni yang disukai anak serta mudah untuk dipelajari. Mewarnai juga dapat menstimulasi kinerja otak kanan yang sangat penting bagi kecerdasan anak. Pembelajaran mewarnai di SDN 03 Cempaka Putih oleh tim pengabdian dilaksanakan melalui kegiatan lomba. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang berbeda bagi masing-masing anak. Berdasarkan hasil pengamatan melatih fokus anak melalui mewarnai gambar agar rata dan rapi tanpa keluar dari batas gambar, pengkombinasian warna yang digunakan, serta fokus pada penyelesaian mewarnai tanpa terpengaruh kepada peserta lain.

Kata kunci: Belajar Mewarnai, Lomba Mewarnai

1. PENDAHULUAN

Menurut (Sujiono and Sujiono 2005) Anak usia dini yang berada pada rentang usia 4-6 tahun merupakan masa yang sangat penting (*golden age*) pada usia ini. Hal ini dikarenakan bagian dari masa anak untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Salah satu yang menjadi karakteristik anak usia dini adalah tentang kemampuan seni. Kemampuan seni adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara mental maupun fisik. Kemampuan dan keterampilan memainkan peranan utama dalam perilaku dan kinerja individu. kemampuan seni adalah proses kerja dan gagasan manusia yang melibatkan kemampuan fisik, motorik halus dan motorik kasar, terampil, kreatif, kepekaan indera, kepekaan hati dan pikir untuk menghasilkan suatu karya yang memiliki kesan keindahan yang bernilai seni (Anam and Choirin 2022).

Seni pada anak dengan usia rentang yang dimaksud dapat dilaksanakan melalui mewarnai. Dimana warna merupakan bagian dari komponen seni lukis yang memiliki keterpaduan dan keterpautan satu dengan lainnya yang tidak dapat terpisahkan. Selain itu, warna memiliki daya tarik dalam kehidupan yang dapat mengekspresikan kecerahan, kegembiraan atau ungkapan rasa lainnya sesuai dengan kepribadian masing-masing anak. Oleh karenanya, dalam aktivitas mewarnai, setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda dalam hal mewarnai, ada anak yang dapat mewarnai dengan kombinasi warna yang bervariasi, ada pula yang mewarnai satu objek dengan satu warna saja. (Meylinie, 2017)

Selain itu, tahap perkembangan anak pada rentang 4-6 tahun merupakan moment di mana gerakan motorik halus berkembang dengan pesat dan mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan gerakan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan. (Suharti & Kholis, 2020)

Indikator motorik halus yang perlu dicapai dalam aktifitas mewarnai pada anak antara lain yaitu kemampuan mewarnai secara merata; kemampuan mewarnai secara rapi; serta kemampuan membuat kombinasi warna. (Tahel & Ginting, 2018)

Oleh karenanya dalam upaya meningkatkan motorik halus pada usia anak di rentang 4-6 tahun, kelompok pengabdian memprogramkan kegiatan lomba mewarnai pada siswa kelas 1 di SDN 03 Cempaka Putih(Sidqi et al. 2022).

2. METODE

Kegiatan lomba mewarnai dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19 di SDN 03 Cempaka Putih. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dengan rentang usia 6-8 tahun yang berada pada kawasan mitra. Pelaksanaan dari rangkaian kegiatan lomba mewarnai sebagaimana berikut:

- a. Perencanaan kegiatan dengan melihat dasar keilmuan dari kelompok pengabdian. Hal ini bertujuan agar kelompok pengabdian mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang keahlian pada masyarakat.
- b. Penandatanganan dan stempel surat persetujuan mitra dari Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berisikan kesediaan untuk bermitra dengan kelompok Pengabdian dalam pelaksanaan program yang telah di buat oleh kelompok Pengabdian. Mitra mendampingi pelaksanaan program serta mengawasi

terlaksananya program dari mahasiswa.

- c. Melakukan koordinasi dengan pihak SDN 03 Cempaka Putih sebagai instansi pendidikan yang berada pada wilayah mitra dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Melakukan pendataan siswa yang akan memungkinkan terlibat pada kegiatan lomba mewarnai.
- e. Pelaksanaan kegiatan lomba mewarnai di SDN 03 Cempaka Putih.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktifitas peningkatan motorik halus anak pada siswa/siswi SDN 03 Cempaka Putih dilaksanakan dengan rundown kegiatan berikut:

- a. Memberikan informasi pentingnya memakai *hand sanitizer* yang telah kami siapkan sebelum masuk ruang kelas. Hal ini dilakukan untuk memastikan tangan mereka bersih dari kuman.
- b. Memberikan anjuran agar tetap mengenakan masker selama kegiatan berlangsung sebagai bentuk penerapan protokol kesehatan dan menghindari penyebaran virus yang dapat tersebar melalui droplet yang keluar dari hidung dan mulut.
- c. Memberikan krayon dan snack secara gratis kepada siswa/siswi yang mengikuti perlombaan sebagai bentuk apresiasi keikutsertaan mereka.

Aktifitas mewarnai ini memberikan dampak yang cukup signifikan pada siswa/siswi dalam melatih penggerakan pergelangan tangan saat mewarnai. Selain itu siswa/siswi belajar ketepatan koordinasi mata dan, tangan dan pergelangan tangan agar lentur. Serta memberikan kesempatan pada siswa/siswi untuk berimajinasi dan berkreasi dengan pengaplikasian

warna pada gambar (Saban, Risdianto, and Yumna 2021).

Hasil pengamatan lainnya juga menunjukkan bahwa anak berusaha untuk fokus dalam mewarnai gambar agar rata dan rapi tanpa keluar dari batas gambar; berusaha agar dapat mengkombinasikan warna yang digunakan; serta fokus pada penyelesaian warna pada gambar tanpa terpengaruh kepada peserta lain yang lebih dahulu selesai (Firdaus et al. 2021).

Jika aktifitas mewarnai dilakukan berulang maka fungsi dari motorik halus siswa/siswi akan terus meningkat berupa kelenturan otot-otot kecil pada jari tangan yang berguna untuk kemampuan menulis tangan (Widodo and Anam 2019).

Namun perlu menjadi perhatian juga bahwa aktifitas mewarnai perlu pembatasan. Hal ini disebabkan kebutuhan konsentrasi dan fokus yang cukup tinggi bagi anak dapat menyebabkan anak menjadi kurang aktif dalam interaksi sosial. Oleh karenanya perlu pembatasan atau kombinasi lainnya dari aktifitas mewarnai ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok pengabdian di wilayah mitra yaitu pembelajaran mewarnai dengan aktifitas berupa lomba sebagai upaya meningkatkan motorik halus pada siswa/siswi kelas 1 SDN 03 Cempaka Putih. Hasil yang diperoleh dari kegiatan tersebut memberikan dampak yang berbeda bagi masing-masing anak. Berdasarkan hasil pengamatan melatih fokus anak melalui mewarnai gambar agar rata dan rapi tanpa keluar dari batas gambar, pengkombinasian warna yang digunakan, serta fokus pada penyelesaian mewarnai gambar tanpa terpengaruh kepada peserta lain.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Dr. Ma'mun Murod, M.Si., Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian.
- 2) Dr. Lusi Andriyani, SIP. MSi., Ketua pelaksana kegiatan Pengabdian UMJ 2022.
- 3) Moh Khoirul Anam, SE. M.Ak., dosen pembimbing Kegiatan Pengabdian yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya.
- 4) Endang, S.Pd., Kepala Sekolah SDN 03 Cempaka Putih

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Moh. Khoirul, and Muhammad Choirin. 2022. "Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Untuk Para Dai Di Bekasi." *Jurnal Fajar Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Masyarakat* 22 (1): 23–30.
- Firdaus, Fauzan, Muhammad Fakhri Aziz, Alfisyah Mulia Cendani, Ade Sutriawan, and Muhammad Khaerul Muttaqien. 2021. "Pemanfaatan Media Sosial Untuk Sosialisasi Penggunaan Masker Dan Penerapan Protokol Kesehatan 5m Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1 (1).
- Saban, Heykal, Risdianto Risdianto, and Laila Yumna. 2021. "Implementasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Mui Dalam Penyelenggaraan Ibadah Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 1 (1).
- Sidqi, Raja Awan, Ali Izah Robbani, Akhmad Zaky Agustin, and Muhammad Khaerul Muttaqien. 2022. "Sosialisasi Dampak Kecanduan Game Online Terhadap Kesehatan Pada Siswa Kelas 7-I Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 19 Sawangan." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1 (1).
- Sujiono, Bambang, and Yuliani Nurani Sujiono. 2005. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Yayasan Citra Pendidikan Indonesia.
- Widodo, Mohamad Noviar, and Moh Khoirul Anam. 2019. "Kampung Keluarga Berencana Dalam Peningkatan Efektivitas Program Keluarga Berencana Di Wilayah Cilenggang." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Meylinie, N. (2017). Pembelajaran Mewarnai Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Khatulistiwa (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)*, , Volume 6, Nomor 11.
- Suharti, & Kholis, N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus melalui Kegiatan Mewarnai. *Azzahra (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 2, Nomor 1*.
- Tahel, F., & Ginting, E. (2018). Penerapan Aplikasi Flash dalam Media Pembelajaran Mewarnai Gambar untuk Meningkatkan Motorik Halus. *Jurnal Informatika Kaputama (JIK)*, Volume 2, Nomor 1.